

HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN KARIOGENIK DENGAN PENGALAMAN KARIES GIGI PADA MURID KELAS IV A SDN 1 PENGADILAN KOTA TASIKMALAYA

Reza Pujatriana

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang : Karies gigi adalah salah satu masalah gigi dan mulut yang paling sering dialami anak-anak di Indonesia. Konsumsi makanan dan minuman manis yang tinggi gula dan karbohidrat sederhana dapat meningkatkan risiko karies. Anak sekolah dasar sangat rentan karena sering mengonsumsi makanan manis dan kurang menjaga kebersihan gigi. Prevalensi karies tahun 2023, pada anak usia 5–14 tahun di Indonesia masih tinggi, yaitu mencapai 82,8%, termasuk di Kota Tasikmalaya. **Tujuan:** Untuk Mengetahui hubungan pola konsumsi makanan dan minuman kariogenik dengan pengalaman karies gigi pada murid kelas IV A SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya. **Metode:** Jenis pada penelitian ini adalah Deskriptif dan rancangan penelitiannya adalah *cross sectional*. **Hasil:** Sebagian besar siswa/i kelas IV A SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, memiliki pola konsumsi makanan dan minuman kariogenik dalam kategori sering, serta pengalaman karies pada gigi tetap dan gigi susu dalam kategori sedang hingga tinggi. uji Spearman menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola konsumsi makanan dan minuman kariogenik dengan pengalaman karies gigi tetap dan susu ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan pola konsumsi makanan dan minuman kariogenik dengan pengalaman karies gigi pada murid kelas IV A SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.

Kata kunci : Karies Gigi, Makanan dan Minuman Kariogenik.

Daftar Pustaka : 42 buah (2007-2024)

RELATIONSHIP BETWEEN CONSUMPTION PATTERNS OF CARIOGENIC FOODS AND DRINK WITH THE EXPERIENCE OF DENTAL CARIES IN STUDENTS OF CLASS IV A SDN 1 PENGADILAN TASIKMALAYA CITY

Reza Pujatriana

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: Dental caries is one of the most common dental and oral problems experienced by children in Indonesia. Consumption of sweet foods and drinks that are high in sugar and simple carbohydrates can increase the risk of caries. Elementary school children are very vulnerable because they often consume sweet foods and do not maintain dental hygiene. In 2023, the prevalence of caries in children aged 5–14 years in Indonesia is still high, reaching 82.8%, including in Tasikmalaya City. **Purpose:** To determine the relationship between cariogenic food and drink consumption patterns and dental caries experience in grade IV A students of SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya. **Method:** The type of this study is descriptive and the research design is cross-sectional. **Results:** Most students of grade IV A SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya have cariogenic food and drink consumption patterns in the frequent category, and caries experience in permanent and milk teeth in the moderate to high category. Spearman's test showed a significant relationship between cariogenic food and drink consumption patterns and dental caries experience in permanent and milk teeth ($p < 0.05$). **Conclusion:** There is a relationship between the consumption pattern of cariogenic foods and drinks and the experience of dental caries in grade IV A students of SDN 1 Pengadilan, Tasikmalaya City.

Keywords : Dental Caries, Cariogenic Food and Drink.

Bibliography : 42 pieces (2007-2024)